

ABSTRAK

Garam merupakan salah satu komoditas pertanian yang mempunyai potensi untuk dikembangkan. Hal ini ditunjukkan dengan kenaikan kebutuhan garam nasional setiap tahunnya. Kecamatan Kaliori, Kabupaten Rembang dipilih sebagai lokasi penelitian karena memiliki angka produksi garam yang relatif tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi produksi garam, mengidentifikasi pengaruh dari faktor-faktor produksi tersebut terhadap produksi garam, serta memperoleh estimasi nilai efisiensi teknis, harga, dan ekonomis dari faktor-faktor produksi garam tersebut.

Penelitian ini dilakukan menggunakan metode analisis efisiensi produksi dengan model fungsi produksi Cobb-Douglas dengan bantuan program *Frontier 4.1c*, uji *Return to Scale*, dan analisis pendapatan Usaha (R/C Ratio). Sedangkan metode pengumpulan data dilakukan dengan metode interview, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan nilai Return to scale (RTS) sebesar 0,83601 (*decreasing Return to Scale*) bahwa proporsi penambahan faktor produksi memiliki nilai yang lebih besar dibandingkan dengan nilai produksi yang diperoleh. Pertanian garam di Kecamatan Kaliori relatif menguntungkan seperti ditunjukkan oleh nilai R/C ratio sebesar 2.3642. Berdasarkan hasil analisis diperoleh bahwa efisiensi teknik produksi garam rata-rata mencapai 0,9421, efisiensi harga produksi garam rata-rata mencapai 7,8112, dan efisiensi ekonomi produksi garam rata-rata mencapai 7,3535. Efisiensi ekonomi ini nilainya lebih besar dari 1, oleh karena itu disimpulkan bahwa pertanian garam di Kecamatan Kaliori, Kabupaten Rembang belum efisien, sehingga untuk mencapai efisien secara keseluruhan perlu adanya penambahan input.

Kata kunci : Faktor-Faktor Produksi, Pertanian Garam, *Stochastic Frontier Analysis* Efisiensi Teknis, Efisiensi Harga, Efisiensi Ekonomi